

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DI PKK PERUM GRIYA, SURABAYA ASRI SUMBEREJO KECAMATAN PAKAL, KOTA SURABAYA

Wiwik Herawati<sup>1</sup>, \*Rica S. Wuryaningrum<sup>2</sup>, Akhmad Zainuddin<sup>3</sup> Hanindita<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

\*[ricapamenan@gmail.com](mailto:ricapamenan@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

#### Kata Kunci:

Kewirausahaan,  
PKK,  
masjid Al Amin.

Diterima: 04-01-2023

Disetujui: 26-01-2023

Dipublikasikan: 31-01-2023

### Abstrak

Penguatan ekonomi masyarakat harus menjadi suatu konsep yang dapat menyediakan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan suatu pekerjaan. Meningkatkan nilai tambah ekonomi merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi bertumpu pada masyarakat. Program-program dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat yang sesuai dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga, yang akan membantu mengembangkan kegiatan ekonomi rumah tangga yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

### Abstract

Community economic empowerment should be a concept that can provide people greater responsibility for how to do work. Increasing economic added value is an activity related to community-based economic development. Programs to increase economic added value for the community are in aligned with Indonesia's development goals, namely to develop Indonesian people as a whole. The intendment of this Community Service is to provide skills for housewives, which will help develop household economic activities which in turn can increase family income.

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penguatan ekonomi masyarakat harus menjadi suatu konsep yang dapat memberikan kewajiban yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Penguatan ini merupakan bagian dari pemberdayaan yang akan berhasil jika dilakukan oleh sekelompok orang yang terdiri dari pengusaha, pemimpin dan kelompok kecil lainnya yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun, mengembangkan sebuah kompetensi masyarakat terutama ibu-ibu yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi sehingga dapat mengangkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan nilai tambah ekonomi

merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi bertumpu pada masyarakat. Program-program dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat searah dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya, meningkatkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat, maka program-programnya haruslah menjadi bagian perubahan yang ada di masyarakat yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan saja namun tetapi juga pada perubahan peranan elemen-elemen didalamnya.

Kerajinan tangan merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan dan bisa dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat. Dengan minimal modal yang ada, masyarakat dapat menghasilkan keuntungan yang dapat menyumbang kebutuhan hidup mereka. Ragam dari bentuk kerajinan tangan sangat banyak jenisnya. Salah satu dari bentuk kerajinan tangan yang bisa dijadikan nilai tambah ekonomi masyarakat adalah membuat dan menghias aneka “wadah” agar mempunyai nilai tambah ekonomi. Ketrampilan ini akan membuat nilai suatu benda menjadi naik sehingga memiliki daya jual dengan harga yang lebih tinggi atau dapat dipakai sendiri yang mempunyai tampilan lebih baik dari sekedar seperti aslinya.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang lebih dikenal dengan PKK adalah suatu langkah yang secara nasional bertujuan untuk membangun kehidupan keluarga yang lebih baik, berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan melakukan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, menggerakkan serta pembinaan masyarakat untuk melaksanakan 10 Program Pokok PKK, selain itu kelompok PKK juga mempunyai aktivitas sosial dalam rangka membina kerukunan antar warga. Kelompok PKK berpotensi untuk mengembangkan ketrampilan karena kegiatan mengurus rumah tangga tidak terikat oleh waktu sehingga waktu luang yang ada bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan yang dapat menambah penghasilan mereka. Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pelatihan ketrampilan sebagai sarana pemberdayaan perempuan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga di PKK Perum Griya Surabaya Asri Sumberejo Kecamatan Pakal, Kota Surabaya.

### **Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pendampingan dan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK diharapkan memberikan manfaat:

1. Dengan memiliki ketrampilan bagi ibu-ibu rumah tangga, akan membantu mengembangkan kegiatan ekonomi rumah tangga yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.
2. Sebagai bentuk sumbangsih civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis kepada masyarakat desa dalam pengembangan ketrampilan sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga

### **Tinjauan Pustaka**

#### *Pengertian Pemberdayaan Perempuan*

Peran penting kaum perempuan dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi memang harus terus dilatih dan dikembangkan. Pemberdayaan perempuan merupakan usaha yang sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pelatihan perempuan “sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak dibawah laki-laki, namun kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagai mitra sejajar dengan laki-laki. Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan status, posisi dan kondisi perempuan agar dapat mencapai kemajuan yang setara dengan kaum laki-laki, sedangkan realisasi pemberdayaan perempuan antara lain:

1. Meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan di berbagai bidang kehidupan

2. Meningkatkan peran perempuan sebagai pengambil keputusan dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender
3. Meningkatkan kualitas peranan kemandirian organisasi perempuan dengan mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan
4. Meningkatkan komitmen dan kemampuan semua lembaga yang memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender
5. Mengembangkan usaha pemberdayaan perempuan, kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta perlindungan anak

Kebijakan Dasar Pemberdayaan Perempuan antara lain:

1. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional dilakukan melalui “one Door Policy” atau kebijakan satu pintu
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perempuan
3. Pembaharuan hukum dan peraturan perundang-undangan
4. Penghapusan kekerasan terhadap perempuan
5. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak
6. Penegakkan hak asasi manusia bagi perempuan
7. Kemampuan lembaga pemerintah dalam pemberdayaan perempuan dan peningkatan peran serta masyarakat
8. Perluasan jangkauan pemberdayaan perempuan
9. Peningkatan penerapan komitmen internasional

Memberdayakan perempuan tidak hanya pada pengembangan wanita karir yang bekerja kantoran, para ibu rumah tangga juga memiliki peran yang sama yaitu memajukan dan mendukung ekonomi keluarga untuk menjadi lebih baik. Berbagai cara dilakukan dalam usaha pemberdayaan perempuan guna mengoptimalkan penguatan ekonomi perempuan. Rangkaian program pelatihan dan pendampingan akan dilakukan guna mendorong kemandirian ekonomi rumah tangga dan memenuhi gizi keluarga. Program pelatihan bagi perempuan di bidang ekonomi sangat diperlukan karena pada dasarnya perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam perekonomian terutama dalam pengaturan ekonomi rumah tangga. Di bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan lebih banyak dikuatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, khususnya dalam hal ini adalah usaha home industry.

Adapun program-program pemberdayaan perempuan yang ditawarkan menurut Nugroho (2008:165-166) sebagai berikut:

1. Penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat mulai dari kampung hingga nasional. Seperti misalnya PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), perkumpulan koperasi maupun yayasan sosial. Penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, maupun pengontrol,
2. Peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan. Hal ini penting mengingat selama ini program pemberdayaan yang ada, kurang disosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat,
3. Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program pembangunan fisik, penguatan ekonomi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia,
4. Peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan, agar mempunyai posisi tawar yang

setara serta memiliki akses dan peluang untuk terlibat dalam pembangunan,

5. Peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha (skala industri kecil/rumah tangga hingga skala industri besar) dengan berbagai keterampilan yang menunjang seperti kemampuan produksi, kemampuan manajemen usaha serta kemampuan untuk mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam mengangkat peran dan peluang perempuan dalam meningkatkan ekonominya serta merupakan upaya peningkatan dan pengaktualisasian potensi diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan peningkatan keterampilan perempuan khususnya dalam penelitian ini adalah di bidang pengembangan home industry. Maulana (2009: 46) menyebutkan strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan produktivitas perempuan yaitu :

1. Pelaksanaan pemberdayaan melalui sistem kelembagaan atau kelompok,
2. Program pemberdayaan spesifik sesuai kebutuhan kelompok,
3. Pengembangan kelembagaan keuangan mikro di tingkat lokal,
4. Penyediaan modal awal untuk menjalankan usaha ekonomi produktif,
5. Pengembangan usaha yang berkesinambungan,
6. Pelibatan keluarga atau suami kelompok sasaran,
7. Keterpaduan peran serta seluruh stakeholders,
8. Penyediaan dan peningkatan kemudahan akses terhadap modal usaha,
9. Fasilitas bantuan, permodalan bersifat bergulir untuk pemupukan permodalan,
10. Pemantapan serta pendampingan untuk kemandirian kelompok.

#### *Pendapatan Keluarga*

Gilarso (2002) “Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi”. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari:

1. Usaha itu sendiri: misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan,
2. Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan,
3. Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

## **METODE**

Peserta Pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK di kelurahan Sumberejo. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahapan Persiapan Pengabdian, pada tahapan ini ada beberapa hal yang erlu dilakukan antara lain: melakukan survey lokasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kelompok PKK kelurahan Sumberejo, hal ini bertujuan: 1).Agar kita dapat memberikan jalan keluar atau pemecahan masalah terhadap masalah yang ada di kelompok PKK tersebut, 2). Mengurus surat perizinan pada Ketua RT Perum Griya Surabaya Asri; 3) Mengurus perijinan ke Ketua PKK.

Tahap Pembuatan Proposal, pada tahapan ini proposal disusun untuk memberikan penawaran pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh ibu-ibu kelompok PKK

Tahap Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan antara lain:

1. Ada paparan atau pemberian penjelasan mengenai bahan yang dibutuhkan untuk membuat craft dan proses pembuatannya. Penjelasan ini diberikan dengan harapan supaya ibu-ibu kelompok PKK dapat mengerti sehingga pelatihan dapat berjalan lancar.
2. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan praktik membuat craft, apakah ada kendala atau pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada saat proses pembuatan craft. Selain itu adanya umpan balik atas pelatihan yang sudah dilaksanakan dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk bisa berpraktik sendiri serta dapat dijadikan suatu kesempatan atau peluang untuk berwirausaha

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu PKK di kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal Kota Surabaya adalah Pemberdayaan Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat di PKK Perum Griya, Surabaya Asri Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan di halaman halaman PG TK Al Amin, Perum Griya Surabaya Asri, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan alternatif dari pokok permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu menurunnya pendapatan yang disebabkan masa pandemi COVID 19. Dengan pelatihan ini dapat mendorong atau memotivasi ibu-ibu rumah tangga yang masih mempunyai banyak waktu luang untuk berwirausaha. Kegiatan ini memberikan pelatihan memanfaatkan “wadah” yang tidak sudah tidak terpakai sekaligus mengurangi sampah rumah tangga terutama plastik.



Gambar 1. Presentasi Materi



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Peserta pelatihan dengan hasil karyanya.

## KESIMPULAN

Pada masa pandemi COVID 19, dimana seluruh sektor kehidupan terkena dampaknya, terutama perekonomian keluarga perlu mendapatkan perhatian khusus. Keluarga merupakan kelompok kecil dari masyarakat diharapkan mampu bertahan dengan kondisi tersebut, maka ibu-ibu didorong untuk dapat ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pendampingan dan pelatihan berwirausaha ini diharapkan mampu memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha dengan memanfaatkan waktu luang dan barang-barang bekas terutama yang berasal dari plastik untuk diubah menjadi tempat yang lebih berguna dan bernilai jual, dengan demikian peran ibu-ibu rumah tangga dapat berwirausaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gilarso, T. SJ. (2003). *Pengantar ilmu Ekonomi Mikro*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Delly Maulana. (2009). *Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Kaum Perempuan Miskin* (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Cilegon. Skripsi. Ilmu Administrasi Negara. Fisipol. UGM
- Nugroho, Riant. (2008). *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

